PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI INDONESIA

Oleh: Eru Wibowo

Latar Belakang

- Bangsa Indonesia mempunyai kemajemukan dengan adanya perbedaan suku bangsa, budaya, bahasa, agama dan adat istiadat. Perbedaan tersebut sering disebut Multikultural.

- Perbedaan sering memicu adanya konflik, sehingga perlu penanaman nilai-nilai multikultural sejak dini.

- Pendidikan multikultural merupakan salah satu alternatif strategi dalam pendidikan karena pendidikan multikultural berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada pada masyarakat terutama kepada siswa

- Menurut James Bank mendefinisikan pendidikan multikultural sebagai pendidikan untuk people of colour.

  Artinya, pendidikan multikultural ingin mengeksplorasi perbedaan sebagai keniscayaan (Anugrah Tuhan/ Sunatullah).

- Menurut Ainul Yakin pendidikan multikultural adalah strategi pendidikan yang diaplikasikan pada semua jenis mata pelajaran dengan cara menggunakan perbedaan-perbedaan yang ada pada siswa seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, ras kemampuan dan umur, agar proses belajar menjadi efektif dan mudah.

- Menurut Ainurrafiq Dawam pendidikan multikultural adalah proses pengembangan seluruh potensi manusia yang menghargai pluralitas dan

heterogenitasnya sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku dan aliran (agama).

Implikasi Pendidikan Multikultural sangat luas

Pendidikan ini berlangsung sepanjang hayat (life long education) ini artinya adalah bahwa pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk merubah perilaku ini berlangsung selama hidup seseorang tanpa berhenti. Melihat hal tersebut betapa pentingnya implementasi pendidikan multikultural di Indonesia mengingat bangsa indonesia merupakan bangsa yang plural dan multikultur. Sehingga karakter dan sikap saling menghormati, menghargai dan toleransi serta kehidupan demokratis dan humanis serta pluralis akan berlangsung di Indonesia sepanjang hayat pula.

4 DIMENSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL YANG SALING BERKAITAN (James Bank)

1. *Content integration* Yaitu mengintegrasikan berbagai budaya dan kelompok untuk mengilustrasikan konsep mendasar, generalisasi dan teori dalam mata pelajaran/ disiplin ilmu
2. *The knowledge contruction process* Yaitu membawa siswa untuk memahami implikasi budaya ke dalam sebuah mata pelajaran (disiplin)
3. *An equity paedagogy* Yaitu menyesuaikan metode pengajaran dengan cara belajar siswa dalam rangka memfasilitasi prestasi akademik siswa yang beragam baik dari segi ras, budaya (culture) ataupaun sosial (social)
4. *Prejudice reduction* yaitu mengidentifikasi karakteristik siswa dan menentukan metode pengajaran mereka.

Mengapa pendidikan multikultural sangat urgen untuk diimplementasikan di Indonesia?

1. *Pendidikan multikultural sebagai sarana alternatif pemecahan konflik*

Artinya Keberagaman masyarakat Indonesia merupakan tantangan bagi dunia pendidikan untuk menjadikan perbedaan menjadi sebuah aset kekayaan bukan sebagai sumber timbulnya perpecahan

2.*Pendidikan multicultural menjaga agar siswa tidak tercerabut akar budayanya*

Artinya Pendidikan multicultural berperan penting dalam membina siswa agar tidak tercerabut dari akar budaya yang ia miliki sebelumnya.

Tanpa berpijak pada kebudayaannnya sendiri seseorang akan hanyut dalam arus globalisasi yang akhirnya kehilangan identitasnya.

3.*Pendidikan multikultural sebagai landasan pengembangan kurikulum nasional*

Artinya Pendidikan multikultural sangat penting untuk dijadikan landasan pengembangan kurikulum. Indonesia sebagai Negara majemuk perlu menyusun konsep pendidikan multikultural sehingga dapat menjadi pegangan untuk memperkuat identitas nasional

Menurut Choirul Mahfud

- Pengembangan kurikulum dengan menggunakan pendekatan pengembangan multicultural harus didasarkan pada empat prinsip yaitu :

    1. Keragaman budaya menjadi dasar dalam menentukan filsafat
    2. Keragaman budaya dijadikan dasar dalam mengembangkan berbagai komponen kurikulum seperti tujuan, konten, proses dan evaluasi
    3. Budaya di lingkungan unit pendidikan adalah sumber belajar dan objek

studi yang harus dijadikan bagian dari kegiatan belajar siswa

4. Kurikulum berperan sebagai media dalam mengembangkan kebudayaan daerah dan nasional.

Pendekatan multikultural untuk kurikulum nasional diartikan sebagai suatu prinsip yang menggunakan keragaman kebudayaan peserta didik dalam mengembangkan filosofi, misi, tujuan, komponen kurikulum dan lingkungan belajar.

Kesimpulan

- Indonesia merupakan negara yang mempunyai keanekaragaman budaya, suku bangsa, adat istiadat, agama dan bahasa sehingga Indonesia disebut negara yang multikultur.
- Keragaman ini bukan hanya sebagai kekayaan yang tak ternilai harganya yang dibanggakan oleh bangsa ini, tetapi keragaman ini kadang-kadang juga memicu adanya konflik yang dapat megancam kelangsungan hidup bangsa Indonesia
- Keanekaragaman harus dijadikan asset bukan menjadi pemicu sebuah konflik.
- Pendidikan multikultural merupakan salah satu alternatif strategi dalam pendidikan karena pendidikan multikultural berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada pada masyarakat terutama kepada siswa.
- Dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan tentang keragaman budaya yang mengeksplorasi perbedaan sebagai anugerah Tuhan sehingga dapat dijadikkan landasan dalam pelaksanaan pendidikan sehingga tercipta karakter saling menghormati, saling menghargai dan toleransi dalam masyarakat yang majemuk.
- Pendidikan multikultural sangat urgen untuk diaplikasikan dalam pendidikan

di Indonesia sebab pendidikan multikultural sebagai :

a. Sarana alternatife pemecahan konflik yang terjadi saat ini
b. Agar siswa tidak akan tercerabut dari akar budayanya dalam era globalisasi seperti sekarang ini.
c. Landasan pengembangan kurikulum nasional agar bangsa Inodonesia ini mempunyai pegangan untuk memperkuat identitas nasional.

- Konsep multikultural menekankan pentingnya memandang dunia dari bingkai referensi budaya yang berbeda, dan mengenali serta manghargai kekayaan ragam budaya di dalam Negara dan di dalam komunitas global. Multikulturalisme menegaskan perlunya menciptakan sekolah di mana berbagai perbedaan yang berkaitan dengan ras, etnis, gender, orientasi seksual, keterbatasan, dan kelas sosial diakui dan seluruh siswa dipandang sebagai sumber yang berharga untuk memperkaya proses belajar mengajar.

Saran

1. Pemerintah perlu segera menyusun konsep pendidikan multikultural untuk dimasukkan dalam kurikulum pendidikan mulai Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.
2. Merumuskan materi tersendiri yang di dalmnya mencakup esensi pendidikan multikultural.

Daftar Pustaka

Choirul Mahfud, 2011, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Farida Hanum, *Pentingnya Pendidikan Multikultural Dalam Mewujudkan Demokrasi Di Indonesia*, disampaikan dalam Seminar Nasional Dengan Tema " Pendidikan Multikultural dan Demokrasi di Indonesia"

Ngainun Naim & Achmad Sauqi, 2008, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Group

Pusat Kurikulum Depdiknas, 2007, *Model Penerapan Pendidikan Multikultur Pada Jenjang Pendidikan Menengah*, Jakarta : Puskur Balitbang

Taufiq Rohman Dhohiri dkk, 2007, *Sosiologi 2 Suatu Kajian KehidupanMasyarakat*, Jakarta : Ghalia Indonesia

BIODATA

Eru Wibowo, S.Sn

Widyaiswara PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta

Lahir di Pacitan, 10 Oktober 1968

Alamat email: eruwibowo@gmail.com

Pendidikan : S-1 ISI Yogyakarta